

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional. Menurut (Sugiyono, 2019) analitik korelasional merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Menurut Sugiyono (2019) pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada wanita usia subur (WUS) di Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2023

C. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) subjek penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah kumpulan individu atau objek-objek yang dapat diukur (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB di Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang dari bulan Januari - September ada 687 orang wanita usia subur.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah kumpulan individu-individu atau objek-objek yang dapat diukur yang mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi akseptor KB di Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$
$$n = \frac{687}{1+687(0,1)^2}$$
$$= \frac{687}{7,87} = 87$$

Keterangan :

n= jumlah sampel

N= populasi

e= batas toleransi (0,1) 10%

Dalam rumus Slovin ada ketentuan yaitu:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah yang besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah yang kecil (Nalendra, 2021).

Dari hasil perhitungan tersebut kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing desa dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah akseptor KB pada Puskesmas yang diteliti. Jumlah sampel di setiap desa didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{s} \times n$$

Keterangan

N : jumlah sampel tiap desa

n : jumlah populasi tiap desa

S : jumlah total populasi di seluruh desa wilayah Puskesmas Ambarawa

Hasil yang didapatkan dari masing-masing proporsional random sampling sebagai berikut:

$$\text{Desa Baran } N = \frac{56}{687} \times 87 = 7$$

$$\text{Desa Bejalen } N = \frac{39}{687} \times 87 = 5$$

$$\text{Desa Kranggan } N = \frac{21}{687} \times 87 = 3$$

$$\text{Desa Kupang } N = \frac{179}{687} \times 87 = 23$$

$$\text{Desa Lodoyong } N = \frac{81}{687} \times 87 = 10$$

$$\text{Desa Ngampin } N = \frac{82}{687} \times 87 = 10$$

$$\text{Desa Panjang } N = \frac{47}{687} \times 87 = 6$$

$$\text{Desa Pasekan } N = \frac{73}{687} \times 87 = 9$$

$$\text{Desa Pojok Sari } N = \frac{71}{687} \times 87 = 9$$

$$\text{Desa Tambakboyo } N = \frac{38}{687} \times 87 = 5$$

Tabel 3.1
Jumlah Populasi dan Jumlah Sampel

No	Nama Desa	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Desa Baran	56	7
2	Desa Bejalen	39	5
3	Desa Kranggan	21	3
4	Desa Kupang	179	23
5	Desa Lodoyong	81	10
6	Desa Ngampin	82	10
7	Desa Panjang	47	6
8	Desa Pasekan	73	9
9	Desa Pojok Sari	71	9
10	Desa Tambak Boyo	38	5
Jumlah		687	87

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *proporsional random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau starata yang ada dalam populasi. Cara yang ditempuh dengan mengundi sampel penelitian. Langkah-langkah yang dimaksudkan adalah:

- a. Masing-masing desa akan dipilih sejumlah akseptor KB sesuai dengan jumlah yang ditentukan sebelumnya
- b. Membuat potongan kertas kecil sejumlah akseptor KB di desa tersebut dan membuat penomoran setiap populasi akseptor KB di setiap desa

- c. Kemudian penomoran yang sudah ditulis dikertas tersebut digulung dan dimasukkan dalam botol dan dikocok/diguncangkan lalu dikeluarkan satu persatu
- d. Gulungan kertas yang keluar dicatat sebagai sampel kemudian dikocok/diguncangkan kembali. Begitu dilakukan seterusnya pada masing-masing desa hingga terpenuhi jumlah akseptor KB yang akan dijadikan sampel

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pemilihan AKDR	Peserta KB yang memilih menggunakan AKDR	Kuesioner	Mengisi kuesioner	0 = Akseptor KB selain AKDR 1 = Akseptor KB AKDR	Nominal
Pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki wanita usia subur (WUS) tentang AKDR meliputi: Pengertian, mekanisme kerja, keuntungan, kerugian, efek samping	Kuesioner	Mengisi kuesioner yang terdiri dari 11 pertanyaan dengan penilaian jika jawaban benar = 1 dan jika jawaban salah maka = 0	0 = kurang jika nilai \leq median 1 = baik jika nilai $>$ median	Ordinal
Dukungan Suami	Dukungan yang diberikan suami terhadap istri, dimana suami memberikan bantuan secara psikologis berupa motivasi, perhatian, dan	Kuesioner	Mengisi kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan dengan penialain: Soal favourable SS = 4 S = 3 TS = 2	0 = tidak mendukung jika responden $<$ median T 1 = mendukung jika responden \geq median T	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
	penerimaan pemakaian alat kontrasepsi dalam Rahim		STS = 1 Soal Unfavourable SS = 1 S = 2 TS = 3 STS = 4		

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan tentang yang telah diberikan kepada responden. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari jawaban kuesioner pengetahuan dan kuesioner dukungan suami.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh instansi, badan yang terkait atau tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri, dan digunakan peneliti sendiri untuk melaksanakan dan melengkapi penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data responden dari data rekam medis (register) Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan, kuesioner dukungan suami dan lembar ceklis pemilihan alat kontrasepsi AKDR

a. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner pengetahuan terdiri dari 11 soal pertanyaan dengan penilaian setiap jawaban pertanyaan benar bernilai 1 dan yang salah bernilai 0.

b. Kuesioner dukungan suami

Dukungan suami diambil dengan menggunakan kuisieioner yang terdiri dari 12 pertanyaan, dengan 8 indikator pernyataan positif (*favourable*), dan 4 indikator pernyataan negatif (*unfavourable*). Responden diberikan empat alternatif jawaban dengan ketentuan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1 untuk soal *favourable* (mendukung), sedangkan untuk soal *unfavourable* (tidak mendukung) jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

c. Uji validitas dan reliabilitas

Kuesioner pengetahuan merupakan kuesioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Pertiwi (2017) dimana kuesioner tersebut

telah dilakukan uji validitas terhadap 20 responden dimana kuesioner pengetahuan tersebut dinyatakan valid dengan hasil uji nilai r hitung $> 0,444$ dan hasil reliabilitasnya adalah diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,965 lebih besar dari r tabel sehingga instrument ini dinyatakan reliabel.

Sementara untuk kuesioner dukungan suami yang peneliti gunakan merupakan adopsi dari penelitian Padmasari (2019) dimana kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas terhadap 30 responden dimana kuesioner dukungan suami tersebut dinyatakan valid dengan hasil nilai r hitung $> r$ tabel ($> 0,361$), yang berarti kuesioner tersebut dapat diadopsi untuk dipergunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang di ambil berasal dari distribusi normal atau tidak. Kegunaannya untuk mengetahui dan memberikan keyakinan apakah data berada pada sekitar atau mendekati garis normal. Uji normalitas di kerjakan dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan formula Kolmogorov-Smirnov karena jumlah responden dalam penelitian ini adalah lebih dari 50 orang. Pengambilan keputusan yang diajukan adalah:

- 1) Jika angka Sig. Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2) Jika angka Sig. Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Dan berdasarkan hasil uji normalitas data diketahui bahwa hasil data berdistribusi tidak normal.

3. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Pada penelitian ini peneliti menghormati harkat dan martabat responden dengan memberikan hak responden untuk bersedia atau tidak secara sukarela untuk menjadi responden, yaitu dengan memberikan lembar formulir persetujuan (*informed consent*). Jika responden bersedia maka akan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), jika tidak bersedia maka tidak ada paksaan.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada penelitian ini peneliti menghormati dan menjaga kerahasiaan data-data responden yang telah didapat. Data yang didapatkan peneliti akan dijaga kerahasiannya dengan tidak menyebarkan dan tidak

menyebutkan nama asli responden yaitu hanya dengan memberikan inisial pada nama responden, dan data hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian peneliti saja.

- c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Pada penelitian ini peneliti akan bersikap adil dan terbuka terhadap responden, dan akan menjelaskan prosedur penelitian dengan jujur dan baik. Serta peneliti akan bersikap adil, sehingga tidak membedakan responden satu dengan yang lainnya.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Pada penelitian ini peneliti akan berusaha meminimalisasikan dan menghindari dampak buruk yang diterima responden. Peneliti akan memberikan penjelasan dan pemahaman tentang alat kontrasepsi terutama tentang alat kontrasepsi dalam rahim, sehingga responden akan memperoleh dan meningkatkan pengetahuannya tentang alat kontrasepsi dalam rahim.

4. Langkah-langkah/prosedur pengambilan data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah atau dengan mealui prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat surat izin penelitian yang ditujukan ke Institusi Universitas Ngudi Waluyo.

- b. Peneliti membuat surat izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang
- c. Setelah mendapatkan izin peneliti mengumpulkan data WUS akseptor KB dari buku register
- d. Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dengan membuat penomoran populasi di setiap desa yang ditulis pada sepotong kertas kecil, kemudian digulung sehingga jumlah gulungan tersebut mencapai jumlah yang sama dengan jumlah populasi. Kemudian semua gulungan tersebut di masukkan ke dalam wadah dan dikocok lalu di ambil satu persatu sampai jumlahnya memenuhi sampel yang akan digunakan dalam penelitian
- e. Setelah mendapatkan data selanjutnya peneliti mendatangi dari rumah ke rumah responden untuk melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner
- f. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan proses penelitian yang akan dilakukan.
- g. Peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk di tanda tangani oleh responden yang bersedia menjadi partisipan.
- h. Peneliti membagikan kuesioner berupa pertanyaan pengetahuan dan dukungan suami serta data karakteristik pada responden
- i. Setelah kuesioner terisi maka selanjutnya peneliti memberikan kode-kode pada hasil penelitian tersebut.

- j. Setelah terdapat hasil penelitian maka peneliti menganalisis, menyajikan data, dan melakukan pembahasan
- k. Membuat laporan akhir penelitian

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Tahap editing ini peneliti melakukan kegiatan pengecekan isian formulir dan kelengkapan kuisisioner, kejelasan penulisan jawaban, relevansi dan konsisten dengan pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Kemudian setelah itu peneliti melakukan pengecekan pengisian kuisisioner diaman kuisisioner yang tidak lengkap, tidak jelas dan tidak konsisten dengan pertanyaan akan diklarifikasi kepada responden. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS

2. *scoring*

Scoring yaitu langkah untuk memberikan skor atau nilai pada tiap-tiap butir pertanyaan dengan setiap variabel dalam kuesioner.

Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan penilaian pada hasil kuesioner setiap responden berdasarkan jawaban yang benar dan salah. Scoring dilakukan dengan cara berikut:

Scoring pengetahuan :

Jawaban benar di beri skoring “1” jawaban salah diberi skoring “0”

Scoring dukungan suami :

Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
SS = 4	SS = 1
S = 3	S = 2
TS = 2	TS = 3
STS = 1	STS = 4

3. *Coding*

Peneliti memberikan pengkodean atau “coding” pada data yang telah terkumpul dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

a. Usia responden

20 – 35 tahun	diberi kode : 1
36 – 45 tahun	diberi kode : 2

b. Pendidikan

SD	diberi kode : 1
SMP	diberi kode : 2
SMA	diberi kode : 3
Perguruan Tinggi	diberi kode : 4

c. Pekerjaan

Tidak bekerja	diberi kode : 1
Bekerja	diberi kode : 2

d. Pengetahuan :

Kurang diberi kode : 0

Baik diberi kode : 1

e. Dukungan suami :

Tidak Mendukung diberi kode : 0

Mendukung diberi kode : 1

f. AKDR :

Tidak Menggunakan AKDR diberi kode : 0

Menggunakan AKDR diberi kode : 1

4. *Processing*

Processing adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “code” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS

5. *Cleaning*

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

G. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo, (2018) analisis data biasanya menggunakan prosedur bertahap yaitu :

1. Analisis univariat

Menganalisa secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi tiap variabel penelitian yaitu karakteristik respondennya yaitu pengetahuan, dukungan suami, dan pemilihan alat kontrasespsi AKDR.

2. Analisa bivariate

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependent (Notoatmodjo, 2018) yaitu Hubungan pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada wanita usia subur (WUS) di puskesmas ambarawa kabupaten semarang Dan Hubungan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada wanita usia subur (WUS) di puskesmas ambarawa kabupaten semarang. Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan karena jenis variabel untuk pengetahuan dan dukungan keluarga adalah kategori. Jika nilai *chi square* hitung $>$ *chi square* tabel, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai *chi square* hitung $<$ *chi square* tabel, maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak